

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan kesimpulan skripsi ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas kepolisian dalam penyidikan tindak pidana Terorisme pada Kepolisian Daerah (Polda) Lampung, dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu dengan melakukan pemeriksaan saksi dan tersangka, melakukan penangkapan penggeledahan, penyitaan barang bukti, penyusunan berita acara pemeriksaan, serta melakukan gelar perkara yang tujuannya mengkaji bersama hasil investigasi tersebut.
2. Faktor penghambat pada Pelaksanaan Tugas Kepolisian Dalam Penyidikan Terhadap Tindak Pidana Terorisme yaitu penyidik selalu kesulitan dalam pencarian bukti-bukti awal, pemeriksaan kepada pelaku yang merasa dalam posisi benar, rendahnya pendidikan terhadap pelaku, serta sikap pelaku tindak pidana terorisme yang bersikeras tidak melakukan perbuatan terorisme.
3. Upaya kepolisian dalam mencegah terjadinya tindak pidana terorisme khususnya di Polda Lampung yakni pihak penyidik tetap melakukan penahanan dan menyita barang bukti, penyidik melakukan penafsiran ekstensif dengan memperluas arti kata-kata yang terdapat dalam Undang-Undang Terorisme terhadap pelaku yang berpendidikan rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dan kesimpulan diatas,, maka penulis dapat memberikan saran dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Hendaknya pihak penyidik dengan menggunakan azas praduga tak bersalah lebih menekankan tindakan pengkajian secara cermat terlebih dahulu, agar tersangka yang disangka melakukan tindakan teror tersebut masih terlindungi haknya sebagai warga Negara.
2. Hendaknya kepada masyarakat luas agar ikut berpartisipasi dalam membantu penyidik, dengan memberikan keterangan yang sebenar-benarnya terhadap perkara teror yang terjadi tersebut.
3. Hendaknya kepolisian diharapkan harus lebih meningkatkan upaya penyidikan yang bersifat pencegahan, dimana lebih menekankan kepada penyidikan yang dapat mencegah pelaku untuk tidak berbuat tindakan teror tersebut kembali dengan bekerja sama dengan masyarakat.